

EFIKASI *THERAPEUTIC PLASMA EXCHANGE* TERHADAP PENURUNAN DERAJAT AKTIVITAS PENYAKIT LUPUS ERITEMATOSUS SISTEMIK DENGAN SKOR SELENA-SLEDAI DI RUMAH SAKIT DR. KARIADI

Naldo Nathanael*, Damai Santosa, Rakhma Yanti Hellmi****

*PPDS-1 Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP Dr. Kariadi
Semarang

**Staf Bagian Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP Dr.
Kariadi Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang: Lupus eritematosus sistemik (LES) adalah penyakit autoimun yang dapat menyerang berbagai sistem organ dengan manifestasi klinis beragam, mulai dari kondisi ringan hingga berat dan mengancam nyawa. *Therapeutic plasma exchange* (TPE) dapat dipertimbangkan pada kasus LES dengan kondisi berat, refrakter, atau pada pasien dengan kontraindikasi terhadap terapi konvensional lainnya. Namun, berdasarkan pedoman terbaru, rekomendasi penggunaan TPE dalam tatalaksana LES masih bersifat lemah dan membutuhkan penelitian lebih lanjut.

Tujuan: Mengevaluasi efikasi TPE terhadap penurunan derajat aktivitas penyakit LES yang ditandai dengan skor SELENA-SLEDAI pada pasien rawat inap Rumah Sakit Dr. Kariadi.

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain pre-post retrospektif yang dilakukan pada pasien rawat inap SLE di RSUP Dr. Kariadi selama periode 2020–2024. Subjek penelitian dipilih melalui metode *simple random sampling*. Data dikumpulkan dari data rekam medis. Evaluasi efikasi TPE terhadap penurunan derajat aktivitas penyakit LES dinilai dengan penilaian skor SELENA-SLEDAI sebelum dan setelah tindakan TPE. Analisis data menggunakan uji paired t-test atau uji Wilcoxon. Hasil signifikan apabila nilai $p < 0,05$.

Hasil: Terdapat 35 subjek penelitian yang diikutsertakan pada penelitian ini. Indikasi TPE pada subjek penelitian adalah NPSLE (45,7%), lupus nefritis (40,0%), acute transverse myelitis

(25,7%), neuritis optic (11,4%), LES kondisi refrakter (11,4%), kontraindikasi siklofosfamid dan/atau agen biologis (5,7%), menolak siklofosfamid (2,8%), sindrom Guillain-Barre (2,8%), dan miastenia gravis (2,8%). Terjadi penurunan derajat aktivitas LES sebelum dan sesudah tindakan TPE secara signifikan (nilai $p = <0,001$).

Simpulan: TPE terbukti secara signifikan menurunkan derajat aktivitas LES yang ditandai dengan penurunan skor SELENA-SLEDAI pada saat sebelum dan sesudah tatalaksana TPE.

Kata kunci: Lupus eritematosus sistemik, SELENA-SLEDAI, *Therapeutic plasma exchange*